

## Pengaruh Nilai Tukar Dan Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2010-2024

**Zara Nurul Arifa**

*zaraarifa1573@gmail.com*

Universitas Samudra

**Nurseptrina Tumangger**

*nurseptrinatumangger@gmail.com*

Universitas Samudra

**Puty Andiny**

*putiandiny@unsam.ac.id*

Universitas Samudra

**Safuridar**

*safuridar@unsam.ac.id*

Universitas Samudra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Alamat: Jl, Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kec.Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24416

***Abstract** Foreign debt plays a crucial role in supporting development financing and economic growth in Indonesia. However, its increase can pose risks to economic stability, particularly due to fluctuations in exchange rates and changes in foreign exchange reserves. This study aims to analyze the influence of exchange rates and foreign exchange reserves on Indonesia's foreign debt during the period 2010–2024. This research is a quantitative study employing multiple linear regression analysis. The results indicate that exchange rates and foreign exchange reserves have a positive and significant effect on foreign debt. This finding underscores the importance of maintaining exchange rate stability and optimal management of foreign exchange reserves to support the sustainability of external financing and national economic stability.*

***Keywords:** Foreign Debt, Exchange Rate, Foreign Reserves, Macro Economy, Economic Stability*

***Abstrak** Utang luar negeri berperan penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, peningkatannya dapat menimbulkan risiko terhadap stabilitas ekonomi, terutama akibat fluktuasi nilai tukar dan perubahan cadangan devisa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh nilai tukar dan cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia periode 2010–2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar dan Cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Temuan ini menegaskan pentingnya menjaga stabilitas nilai tukar dan pengelolaan cadangan devisa yang optimal untuk mendukung keberlanjutan pembiayaan eksternal dan stabilitas ekonomi nasional.*

**Kata Kunci:** Utang Luar Negeri, Nilai Tukar, Cadangan Devisa, Ekonomi Makro, Stabilitas Ekonomi

### PENDAHULUAN

Utang luar negeri memiliki peran penting bagi Negara berkembang seperti Indonesia dalam mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, peningkatan utang luar negeri juga membawa risiko terhadap stabilitas ekonomi apabila tidak dikelola secara hati-hati terutama ketika terjadi fluktuasi nilai tukar rupiah. Kondisi ini menjadikan hubungan antara nilai tukar, cadangan devisa, dan utang

luar negeri menjadi isu penting untuk dikaji secara empiris.

Nilai tukar memiliki peran penting dalam menentukan beban utang luar negeri suatu negara. Perubahan kurs terhadap dolar Amerika Serikat dapat memengaruhi nilai pembayaran utang yang sebagian besar menggunakan valuta asing. Ketika rupiah mengalami depresiasi, nilai utang dalam rupiah akan meningkat sehingga beban pembayaran bertambah. Sebaliknya, apresiasi nilai tukar akan mengurangi beban utang luar negeri. Dengan demikian, stabilitas nilai tukar berperan penting dalam menjaga keberlanjutan pembiayaan eksternal.

Cadangan devisa juga berfungsi sebagai indikator kemampuan suatu negara dalam memenuhi kewajiban eksternal. Cadangan devisa yang memadai dapat memperkuat kepercayaan investor serta meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Berdasarkan data Bank Indonesia, cadangan devisa Indonesia meningkat dari sekitar USD 96 miliar pada tahun 2010 menjadi sekitar USD 155 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut tidak diikuti oleh perbaikan posisi utang luar negeri, yang justru mencapai lebih dari USD 400 miliar dalam periode yang sama. Kondisi ini menunjukkan adanya fluktuasi hubungan antara cadangan devisa, nilai tukar, dan utang luar negeri yang memerlukan kajian yang lebih mendalam.

**Tabel 1. Nilai Tukar, Cadangan Devisa, dan Utang luar Negeri Indonesia**

Tahun	Nilai tukar (Rp/USD)	Cadangan devisa (Juta USD)	Utang luar negeri (Juta USD)
<b>2020</b>	14,105	135,897	416,935
<b>2021</b>	14,269	144,905	413,972
<b>2022</b>	15,731	137,233	396,529
<b>2023</b>	15,416	146,384	408,524
<b>2024</b>	16,162	155,719	426,010

*Sumber Data : Bank Indonesia dan BPS (2025)*

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana nilai tukar dan cadangan devisa berperan dalam mempengaruhi besarnya utang luar negeri Indonesia. Dengan kata lain, diperlukan analisis empiris untuk melihat apakah peningkatan utang luar negeri lebih disebabkan oleh kebutuhan pembiayaan pembangunan, atau oleh ketidakstabilan nilai tukar serta perubahan cadangan devisa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar dan cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia selama periode 2010–2024. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara stabilitas eksternal dan posisi utang luar negeri, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan Bank Indonesia dalam menyusun kebijakan pengelolaan utang yang berkelanjutan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningrum et al., 2022) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 2015 2019”

membahas pengaruh ekspor, produk domestik bruto (PDB), dan nilai tukar rupiah terhadap utang luar negeri (ULN) Indonesia. Penelitian ini menggunakan data time series tahun 2015–2019 dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ULN. Secara parsial, nilai tukar rupiah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap utang luar negeri, artinya pelemahan nilai tukar rupiah cenderung meningkatkan jumlah utang luar negeri karena pembayaran ULN dilakukan dalam valuta asing.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bilatula et al., 2023) dengan judul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia” menggunakan metode Error Correction Model (ECM) dengan data runtun waktu periode 1991–2020 yang diperoleh dari World Bank. Variabel yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB), Ekspor, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Utang Luar Negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia, Ekspor berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sayuti et al., 2021) dengan judul “Analysis of Foreign Debt in Indonesia” menggunakan metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL) dengan data periode 1994–2020. Variabel yang digunakan yaitu cadangan devisa, ekspor, dan nilai tukar dolar terhadap utang luar negeri Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang cadangan devisa dan ekspor berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dan nilai tukar dolar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kasmianti et al., 2022) berjudul “The Effect of Foreign Exchange Reserves, Exchange Rates and LIBOR Interest Rate on Foreign Debt” dengan metode Vector Error Correction Model (VECM) menggunakan data bulanan periode 2008–2020. Variabel yang digunakan meliputi cadangan devisa, nilai tukar rupiah, dan suku bunga LIBOR terhadap utang luar negeri Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri dalam jangka pendek, namun berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang, sedangkan suku bunga LIBOR tidak berpengaruh signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap utang luar negeri Indonesia.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Teori Utang Luar Negeri**

Utang luar negeri adalah pinjaman yang diberikan oleh kreditor asing dan harus dibayar kembali dengan mata uang asing dalam jangka waktu tertentu, bersama dengan bunganya. Dari aspek materiil, utang luar negeri merupakan arus masuk modal dari luar ke dalam negeri yang dapat menambah modal yang ada di dalam negeri. Menurut Bank Indonesia utang luar negeri mencakup pinjaman, surat utang, maupun kredit perdagangan yang memerlukan pembayaran pokok dan bunga di masa mendatang.

## 2. Teori Nilai Tukar

Menurut (Sukirno, 2004) Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Nilai tukar adalah jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Sukirno, 2015)

## 3. Teori Cadangan Devisa

Menurut Bank Indonesia, cadangan devisa adalah simpanan bank sentral dalam bentuk mata uang asing yang digunakan sebagai sarana transaksi dalam perdagangan internasional dan juga sebagai sumber pembiayaan untuk pembangunan dalam negeri. Menurut (Kaligis et al., 2009) Cadangan devisa dalam konsep International Reserves and Foreign Currency Liquidity didefinisikan sebagai seluruh aset luar negeri yang dimiliki oleh otoritas moneter dan dapat digunakan kapan saja. Cadangan devisa digunakan untuk mendanai transaksi internasional, seperti ketidakseimbangan neraca pembayaran, serta menjaga stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing dan tujuan-tujuan lainnya

## METODE PENELITIAN

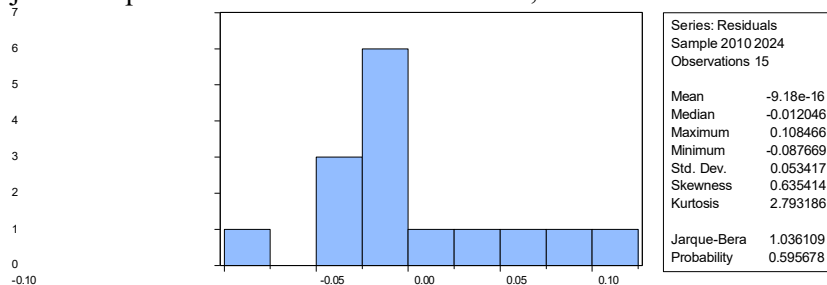
Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan fokus utama menganalisis pengaruh nilai tukar dan cadangan devisa terhadap utang luar negeri tahun 2010-2024 melalui pengolahan data yang bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data time series mencakup nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, cadangan devisa, serta posisi utang luar negeri Indonesia dari tahun 2010–2024.

analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak Eviews. Untuk memastikan model regresi layak digunakan, dilakukan beberapa pengujian asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Dan untuk pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan Uji t, Uji f, dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Pengujian menggunakan metode Jarque-Bera, di mana data dinyatakan normal jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan nilai Jarque-Bera sebesar 1,036109 dengan probabilitas 0,595678 lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

<b>2.Uji Multikolinieritas</b>			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.313709	1413.529	NA
Log(NT)	0.014412	427.8601	2.206257
Log(CADEV)	0.024206	2520.041	2.206257
<b>3.Uji Autokorelasi</b>			
F-statistic	2.700923	Prob. F(2,9)	0.1206
Obs*R-squared	5.251122	Prob.Chi-Square(2)	0.0724
<b>4.Uji Heterokedastisitas</b>			
F-statistic	3.439706	Prob. F(1,12)	0.0884
Obs*R-squared	3.118964	Prob.Chi-Square(1)	0.0774

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik pada tabel 2, model regresi ini telah memenuhi semua persyaratan asumsi klasik yang diperlukan untuk menghasilkan estimator yang berstatus BLUE (Best Linear Unbiased Estimators).pertama, uji multikolinieritas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Centered VIF yang rendah, khususnya 2,206257 untuk variabel Log(NT) dan Log(CADEV). Nilai VIF ini <10, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Kemudian pada uji autokorelasi menggunakan Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test menghasilkan nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,0724, yang lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi bebas dari autokorelasi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Terakhir, pada uji heteroskedastisitas menggunakan ARCH Test menunjukkan nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,0774 yang juga lebih besar dari 0.05. Hal ini menegaskan bahwa varians residual dalam model bersifat homogen (homoskedastisitas), jadi disimpulkan bahwa model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya keempat asumsi klasik ini, model regresi layak digunakan untuk analisis dan menghasilkan estimator yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

## **UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**

Hasil estimasi model regresi disajikan Sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

*Pengaruh Nilai Tukar Dan Cadangan Devisa Terhadap  
Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2010-2024*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.414044	0.560097	0.739236	0.4740
LOG(NT)	0.797410	0.120051	6.642269	0.0000
LOG(CADV)	0.695152	0.155582	4.468075	0.0008
R-squared	0.952041	Mean dependent var		5.795566
Adjusted R-squared	0.944048	S.D. dependent var		0.243922
S.E.of regression	0.057697	Akaike info criterion		-2.690350
Sum squared resid	0.039948	Schwarz criterion		-2.548740
Log likelihood	23.17762	Hannan-Quinn criter.		-2.691858
F-statistic	119.1078	Durbin-watson stat		0.596299
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda dapat di peroleh Persamaan sebagai berikut :

$$ULN = 0.414044 + 0.797410(NT) + 0.695152(CADEV)$$

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan variabel Nilai tukar sebesar 0.797410 dengan nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dari 0.05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Artinya, jika nilai tukar mengalami peningkatan sebesar 1% maka Utang Luar Negeri di Indonesia akan meningkat sebesar 0.797410 persen. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Bilatula et al., 2023), (Cahyaningrum et al., 2022) dan (Kasmianti et al., 2022), namun berbeda dengan penelitian (Jannah & Shidiqi, 2017) yang menemukan pengaruh negatif dalam jangka panjang.

Hasil dari uji regresi linear berganda menunjukkan variabel Cadangan Devisa sebesar 0.695152 dengan nilai probabilitas 0.0008 lebih kecil dari 0.05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Artinya, jika Cadangan Devisa mengalami peningkatan sebesar 1% maka Utang Luar Negeri di Indonesia akan meningkat sebesar 0.695152 persen. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Sayuti et al., 2021) namun berbeda dengan (Kasmianti et al., 2022) dan (Satrianto, 2015) yang menemukan pengaruh negatif. Secara teoritis, menurut (Kaligis et al., 2009), cadangan devisa merupakan aset luar negeri yang dimiliki otoritas moneter yang dapat digunakan kapan saja untuk membiayai transaksi internasional.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Patria & Nur (2015), yang menyatakan bahwa cadangan devisa dan nilai tukar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan probabilitas F sebesar  $0,0000 < 0,05$  artinya data menerima semua Hipotesis artinya secara keseluruhan di antara variabel independen mempengaruhi Variabel dependen yang berarti model layak digunakan. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang dapat dilihat dari tabel 5 sebesar 0.9440 menunjukkan bahwa 94,40% variasi perubahan utang luar negeri dapat dijelaskan oleh variabel nilai tukar dan cadangan devisa, sedangkan sisanya 5,60% dipengaruhi faktor lain di luar model, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor, dan suku bunga internasional (LIBOR).

## KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Nilai Tukar dan Cadangan Devisa terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2010–2024, disimpulkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia, Cadangan Devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia.

Diharapkan Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia, dapat terus menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan kebijakan moneter dan fiskal yang terkoordinasi agar tidak terjadi pelemahan yang dapat meningkatkan beban utang luar negeri. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti suku bunga internasional, ekspor, impor, dan Produk Domestik Bruto (PDB) agar hasil analisis lebih komprehensif dan mampu menggambarkan faktor faktor yang memengaruhi utang luar negeri secara lebih mendalam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, M. F. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2001-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), 513–524. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i3.22297>
- Bilatula, D. Y. Y., Olilingo, F. Z., Payu, B. R., & Arham, M. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 120–129. <https://doi.org/10.37905/jsep.v1i2.22173>
- Cahyaningrum, H., Nadzeva, G., Ramadhani, N. T., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 2015-2019. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 39–54. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.39-54>
- Fadli, F., Devia Sagita, V. S., & Oktaviana, Y. (2024). Unpacking the Forces Behind Indonesia’s Foreign Debt: What Drives Long-Term and Short-Term Borrowing? *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 13(2), 383–398.
- Feriyanto, N., Prabowo, D. A., Wardhono, A., & Qori’ah, C. G. (2025). External Debt: Indonesia Is in a Debt Trap? *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 8(4), 594–612. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i4.6477>
- Guslaw, H., & Septriani, S. (2024). Macroeconomic Influences and Policy Impacts on Indonesia’s Foreign Debt Accumulation. *EcceS (Economics Social and Development Studies)*, 11(1), 98–117. <https://doi.org/10.24252/ecc.v11i1.48029>
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro: Edisi Pertama* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ibrahim, S., Hidayat, W., & Nuraini, I. (2019). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000- 2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(2), 234–246. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i2.8255>
- Jannah, H., & Shidiqi, K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia Periode 1985-2015. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1, 120–129.
- Kaligis, P., Oldy Rotinsulu, T., & Niode, A. (2009). Analisis Kausalitas Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa di Indonesia Periode 2009.1-2016.12. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(2), 88.
- Kasmianti, Fitriyani, & Miksalmina. (2022). The Effect of Foreign Exchange Reserves, Exchange Rates and Libor Interest Rate on Foreign Debt. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 9(1), 89–103.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Patria, R. P., & Nur, S. (2015). Analysis of Factors Affecting Foreign Debt in Indonesia.

- Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 57–68.
- Satrianto, A. (2015). Analysis of Determinants of Budget Deficit and External Debt in Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), 103736.
- Sayuti, M. R., Ichsan, I., & Anwar, K. (2021). Analysis of Foreign Debt in Indonesia. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 4(2), 32–38. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v4i2.6044>
- Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., ... Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. *Academia Publication*, 179.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Ketiga).
- Syarifuddin, F. (2015). Respon Kebijakan Nilai Tukar. *Bank Indonesia*, 24(24), 1–101.
- Ubaedillah, & Royani, A. muhammad. (2025). The Influence of Foreign Exchange Reserves and Trade Balance on Indonesia's Foreign Debt. *Islamic Economics, Business Management, And Accounting*, 1(1).
- Widharma, I. W. G., Budhi, I. M. K. S. B., & Marhaeni A A I N Marhaeni. (2012). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Terhadap Faktor-Faktor Yang Berpengaruh. *E-Journal Pascasarjana Univ Udayana*, 2(1), 1–20.